

**UPAYA PEMERINTAH KOTA SAWAHLUNTO DALAM MENINGKATKAN  
WISATAWAN MALAYSIA DAN BELANDA  
TAHUN 2013-2017**

**Oleh: Wulan Sari Purnama**

*Wulan.saripurnama@student.unri.ac.id*

**Pembimbing: Irwan Iskandar S.IP, MA**

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Bibliography : 6 Journals, 19 Books, 1 Minithesis, 6 Documents,

5 Official Publications, 6 Interview, 36 Websites

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

***Abstract***

*This research aims to explain, out government policies in developing the tourism sector of Sawahlunto City and the efforts made to increase Malaysian And dutch Tourist in the city of Sawahlunto. Sawahlunto is a city in the province of west sumatra that has historical tourism dutch heritage. With the existence of historical tourism that is still maintained, it becomes an attraction for tourist.*

*This research uses the Perspective of Globalization, the level of analysis of nation states, Theory of Public Policy and the concept of international tourism. The method used is a qualitative research method. This analysis is based on data obtained from literature studies and field studies by conducting interviews directly with informants who are considered capable of providing information regarding the problem under study.*

*The results of the research in this paper are that in visiting of Malaysian And dutch Tourist to Sawahlunto City has increased from 2013-2017. The increase in foreign tourist visits is inseparable from the policies of the central government and regional governments that are mutually sustainable. One of the efforts promotion in Netherlands, cooperation between Sawahlunto and Malaka, carried out was by carrying out international events, promoting Sawahlunto as a world cultural heritage, and increasing tourism support facilities.*

***Keyword : Sawahlunto, Malaysian, Dutch, Foreign Tourists, Tourism, Government Policy, Tourism Promotion.***

## PENDAHULUAN

Pariwisata saat ini telah berkembang secara global dan berubah menjadi sebuah industri yang menjanjikan. Pariwisata internasional merupakan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau rombongan warga negara ke negara lain dengan tujuan wisata.<sup>1</sup> Pariwisata juga merupakan sebagai *agent of development* bagi daerah atau negara dalam mengembangkan pariwisatanya. Sektor pariwisata dapat ditingkatkan dengan meningkatkan daya tarik dan koordinasi pada setiap lembaga yang terlibat agar dapat terus meningkatkan kunjungan wisatawan.<sup>2</sup>

Fenomena hubungan internasional selama ini berfokus pada persoalan kajian mengenai perang dan damai, kemudian meluas dengan mempelajari perkembangan, dan perubahan dalam konteks sistem global. Pada era globalisasi saat ini, negara telah menemukan peluang dalam meningkatkan kapabilitas negaranya salah satunya melalui sektor pariwisata. Pada saat ini, banyak negara di belahan dunia berlomba-lomba untuk membenahi sektor pariwisatanya dan mengajak sebanyak mungkin wisatawan untuk berkunjung ke negaranya untuk menikmati keindahan destinasi wisata dengan berbagai cara promosi yang dapat menarik minat untuk berkunjung ke negaranya.<sup>3</sup>

Salah satu negara yang saat ini sangat gencar melakukan promosi wisata untuk menarik wisatawan ke

negaranya adalah Indonesia. Ini terlihat dari peningkatan jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia yang semakin lama semakin meningkat. Catatan dari *Global Competitiveness Report* yang dirilis oleh *World Economic Forum* menunjukkan bahwa pariwisata Indonesia meraih peringkat 36 dari 137 negara, atau naik lima peringkat dari posisi 41. Selain itu, menurut *Travel and Tourism Competitiveness Report 2017* menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat 42 atau naik delapan peringkat pada tahun 2015. Indonesia telah berhasil membuat sebagian besar sumber daya alamnya diakui secara global untuk membangun aset pariwisata. Indonesia telah memprioritaskan sektor pariwisata dan perjalanan sebagai pendorong penting pengembangan ekonomi. Selain itu, Indonesia juga telah meningkatkan keterbukaan internasionalnya.<sup>4</sup>

Indonesia memiliki 34 provinsi dimana pada setiap provinsi tersebut terdapat keanekaragaman daya tarik wisata yang menjadi tujuan wisatawan terutama wisatawan mancanegara. Dari banyak provinsi yang ada di Indonesia, salah satu provinsi yang sangat potensial untuk dikembangkan sektor pariwisatanya adalah Provinsi Sumatera Barat. Di Sumatera Barat terdapat daerah-daerah unggulan pariwisata yang menjadi destinasi wisata yang bisa dikunjungi salah satunya adalah Kota Sawahlunto.<sup>5</sup>

Sebagai sebuah Kota, Sawahlunto tidak bisa menutup diri dari fenomena globalisasi. Oleh karena itu,

---

<sup>1</sup> A Gunn, Clare.1988. *Tourism Planning :Second Edition: Revised and Expanded*. Taylor and Francis: New York. Hlm 1.

<sup>2</sup> Haradongan,Sianturi. 2015. *Tesis*. Universitas Sumatera Utara Diambil dari <http://repositori.usu.ac.id/> diakses pada tanggal 02 oktober 2018 pukul 19.40 WIB.

<sup>3</sup><http://eprints.uny.ac.id/18655/6/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 01 oktober 2018 pukul 21.48 WIB.

---

<sup>4</sup> <http://www.indecon.or.id/learning/english-the-travel-tourism-competitiveness-report-2017-2/> diakses pada tanggal 15 november 2018 pukul 19.42 WIB.

<sup>5</sup><http://www.sumbarprov.go.id/details/news/933> diakses pada tanggal 12 november 2018 pukul 21.10 WIB.

pemerintah Kota Sawahlunto memainkan peranan pentingnya dalam arus globalisasi. Sawahlunto merupakan sebuah pemerintah daerah yang termasuk dalam suatu pemerintah negara. Pemerintah daerah merupakan salah satu produk dari penciptaan aktor-aktor baru dalam hubungan internasional. Dalam hal ini pemerintah Kota Sawahlunto merupakan pemerintah daerah yang membuat suatu kebijakan untuk kepentingan nasionalnya dalam meningkatkan wisatawan mancanegara. Kota yang indah seperti Eropa kecil di Sumatera Barat itu merupakan sebuah kelebihan yang harus terus diangkat ke ranah global, sehingga nama Sawahlunto semakin mendunia.<sup>6</sup>

Pada tahun 2013-2017 negara asal wisatawan yang berkunjung ke Sawahlunto masih didominasi oleh wisatawan asal Malaysia dan Belanda, mengingat bahwa Sawahlunto merupakan bekas peninggalan Belanda yang saat ini terlihat masih ada di Kota Sawahlunto ini.

### **Kerangka Teori**

Untuk menganalisis kebijakan yang dilakukan pemerintah Kota Sawahlunto dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara, Dalam penelitian ini penulis menggunakan Perspektif Globalis, Level Analisa Negara Bangsa, Teori Kebijakan Publik dan Konsep Pariwisata Internasional.

**Steve Smith** dan **John Baylis** dalam tulisannya mengungkapkan bahwa :

---

<sup>6</sup>[https://www.researchgate.net/publication/326993722\\_City\\_Branding\\_Sawahlunto\\_Kota\\_Wisata\\_Tambang\\_Yang\\_Berbudaya\\_Melalui\\_Event\\_Sawahlunto\\_International\\_Songket\\_Carnival\\_Sisc\\_2016](https://www.researchgate.net/publication/326993722_City_Branding_Sawahlunto_Kota_Wisata_Tambang_Yang_Berbudaya_Melalui_Event_Sawahlunto_International_Songket_Carnival_Sisc_2016) diakses pada tanggal 25 November 2018 pukul 14.25 WIB.

*Globalization defined as a the process of increasing interconnectedness between societies such that events in one part of the world increasingly have effects on peoples and societies far away.*<sup>7</sup>

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa mendefenisikan Globalisasi sebagai proses meningkatnya keterkaitan (*interconnectedness*) antar masyarakat sehingga peristiwa-peristiwa yang terjadi di satu belahan dunia bisa mempengaruhi belahan dunia lainnya. Berbagai peristiwa politik, ekonomi, sosial, dan budaya pun semakin terhubung satu sama lain dan memberi dampak bagi dunia dengan adanya globalisasi.<sup>8</sup>

Hal tersebut sangat relevan dengan perkembangan pariwisata internasional saat ini. Globalisasi membuat pariwisata sebagai aktivitas liburan global yang populer. Isu-isu keberlanjutan meluas keseluruhan komponen pariwisata, dari pesawat, hotel dan seterusnya. Diera globalisasi ini, masyarakat luas bisa mengetahui apa saja yang ada diluar sana, misalnya tempat wisata yang indah melalui media, dan teknologi lainnya. Perubahan yang terjadi dari masa ke masa merupakan arus globalisasi yang tidak dapat ditolak, dan suatu peristiwa apapun yang terjadi di sebuah dunia itu bisa mempengaruhi di bagian dunia lainnya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan level analisa Negara Bangsa. Negara sering diasumsikan sebagai aktor rasional, yaitu bahwa untuk mencapai berbagai tujuannya haruslah konsisten dengan kepentingan nasional Indonesia yang bertujuan

---

<sup>7</sup> Baylis, John dan Steve Smith , 2001, *The Globalization Of World politics: An Introduction in International Relations*, UK: Oxford University Press. Hlm 8.

<sup>8</sup>*Ibid.*

menjadikan pariwisata sebagai *leading sector* pembangunan nasional sehingga memperhatikan peluang-peluang keberhasilan melalui potensi-potensi daerah tujuan wisata (DTW) yang ada di Indonesia.

Dalam hal ini, Kota Sawahlunto merupakan sebuah pemerintah daerah. Dimana pemerintah daerah itu sama halnya dengan membawa nama pemerintah negara. Oleh karena itu, Pemerintah Sawahlunto merupakan bagian dari pemerintah negara. Kota Sawahlunto melalui Kementerian Pariwisata ditingkat pusat dan Dinas Pariwisata Kota Sawahlunto ditingkat daerah berperan sebagai aktor dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan Malaysia dan Belanda ke Kota Sawahlunto, keduanya saling berkesinambungan dan sejalan dalam menjalankan program pemerintah Indonesia.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Teori Kebijakan Publik. **James E. Anderson** secara lebih jelas mengatakan bahwa yang dimaksud teori kebijakan adalah "*Public policies are those policies developed by governmental bodies and official*" yang berarti bahwa kebijakan publik adalah kebijaksanaan-kebijaksanaan yang dikembangkan oleh badan dan pejabat-pejabat pemerintah.<sup>9</sup>

Teori Kebijakan Publik menjadi acuan dalam penelitian ini, dikarenakan didalamnya terdapat upaya atau kebijakan suatu instansi negara yaitu kebijakan dari Pemerintah Kota Sawahlunto serta Kebijakan dari Kementerian Pariwisata Republik Indonesia dalam meningkatkan wisatawan Malaysia dan Belanda.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan konsep Pariwisata

Internasional. Menurut **Robert Christie Mill** dan **Alastair M. Morrison** mendefinisikan Pariwisata berdasarkan beberapa konsep-konsep, yaitu :

*"From an image viewpoint is presently thought of in ambiguous terms. No definitions of tourism are very universally accepted. There is a link between tourism, travel, recreation, and leisure, yet the link fuzzy. If tourism involves travel, yet not all travel is tourism"*.<sup>10</sup>

Dari penjelasan diatas dapat kita ambil secara garis besar bahwa belum ada suatu batasan yang biasa diterima secara umum, masih ada hubungan yang erat antara pariwisata (*tourism*), perjalanan (*travel*), rekreasi (*recreation*), waktu senggang (*leisure*). Jika hal itu dikaitkan satu sama lain maka kita dapat menyimpulkan dari pendapat diatas bahwa jika diartikan sebagai perjalanan, tidak semua perjalanan disebut pariwisata, semua perjalanan wisata termasuk rekreasi begitu juga dengan waktu senggang yang digunakan pariwisata terkait dengan semua itu namun tidak semua rekreasi dan waktu senggang adalah pariwisata. Sedangkan kata internasional adalah yang melintasi atau berhubungan antar benua atau negara, dalam kaitannya dengan pariwisata berarti sebuah kegiatan yang melintasi antar negara.<sup>11</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa konsep pariwisata internasional adalah kegiatan perjalanan secara antarnegara maupun benua dengan tujuan wisata, dan juga untuk bersenang-senang tanpa mencari nafkah dan juga menggunakan dananya sendiri dan dilakukan dalam skala antarnegara

<sup>9</sup> James E. Anderson. *Public Policy Making* (New York: Holt, Rinehart and Winston, 1984), cet ke-3, hlm 3-5.

<sup>10</sup> Robert Christie Mill, Alastair M. Morrison. 1984. *The Tourism System: An Introductory Text*, Toledo, OH, U.S.A : Kendall Hunt Pub Co. Hlm 17.

<sup>11</sup> Alastair M. Morrison. 1984. *Ibid*.

maupun benua yang mana nantinya tentunya melibatkan transportasi yang lebih modern dan berkemampuan melakukan perjalanan jarak jauh.<sup>12</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kota Sawahlunto merupakan salah satu kota yang terletak di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia dengan ibukota Lembah Segar. Sawahlunto merupakan kota yang terdiri dari beragam penduduk etnis seperti Minang, Jawa, Tionghoa, Batak, Sunda, Makasar, Aceh, Bugis, dan etnis lainnya. Penduduk Kota Sawahlunto berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2013 sebanyak 58.972 orang. Sedangkan Jumlah penduduk Kota Sawahlunto pada tahun 2017 adalah 61.398 jiwa atau meningkat 1,02 persen dibandingkan jumlah penduduk pada tahun 2016

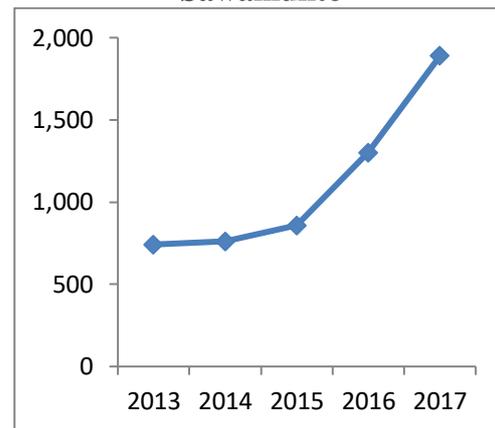
Menurut data penelitian dari Badan Pusat Statistik Kota Sawahlunto, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dari tahun 2013-2017 mengalami peningkatan. Jika dilihat dari asal kebangsaannya, Malaysia dan Belanda merupakan negara yang mendominasi mengunjungi Kota Sawahlunto.

Obyek wisata sejarah yang ada di Sawahlunto seperti Loebang Tambang Mbah Soero, Goedang Ransoem, Museum Kereta Api (Mak Itam), Museum Tambang Batu Bara Ombilin, Danau Biru, Makam Belanda, Hotel Ombilin, Mesjid Agung Nurul Islam, dan masih banyak wisata sejarah lainnya bekas peninggalan belanda yang masih terjaga sampai saat ini.

Selain wisatawan asal Malaysia dan Belanda juga ada yang berasal dari Thailand, Australia, Prancis, Inggris, China, Amerika Serikat, Sinegal, Abijan, Hawaii, Mongolia, Spanyol,

Belgia, Mexico, Taiwan, Brazil, Kanada, Brunei Darussalam, Swish, Jerman, Singapura, Sri Langka, Jepang, Korea, Bulgaria, Madagaskar, Slovania, Bangladesh, Ceko, New Zealand, Italia, Polandia, Vietnam, Perancis, Swedia, Florida, Filipina.<sup>13</sup>

**Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Wisata Sawahlunto**



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sawahlunto

Melihat begitu banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari usaha mengembangkan potensi wisata di Kota Sawahlunto, kebijakan turut dikeluarkan dan diterapkan oleh Pemerintah Indonesia yang dalam hal ini dilaksanakan oleh Kementerian Pariwisata Indonesia dan Pemerintah Kota Sawahlunto. Beberapa kebijakan yang dikeluarkan dan diterapkan oleh Kementerian Pariwisata Indonesia dalam meningkatkan pariwisata di Kota Sawahlunto adalah sebagai berikut :

1. Peraturan Perundang-Undangan Kepariwisataan Nasional
2. Penghargaan *The Real Wonderful of The World* (Real WOW) Terhadap Pariwisata Sawahlunto Sebagai *Wisata Heritage*

<sup>12</sup> *Ibid.*

<sup>13</sup>Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Sawahlunto 2017.

3. Kebijakan Bebas Visa Kunjungan Singkat (BVKS)
4. Menetapkan Sawahlunto Sebagai *Homestay* International

Kota Sawahlunto berdasarkan visi dan misi pembangunan pariwisata daerah yang ditetapkan dengan menjadikan Kota Sawahlunto sebagai kota wisata tambang yang berbudaya tahun 2020.

Dalam pengembangan pembangunan di suatu destinasi wisata, Dinas Pariwisata Kota Sawahlunto merancang beberapa program untuk memajukan pariwisata. Adapun Program tersebut sebagai berikut :

1. Sosialisasi Sapta Pesona dan Sadar Wisata
2. Kalender Event Pariwisata
3. Sawahlunto Terapkan Satu Desa Satu Destinasi Wisata
4. Promosi Atau Pameran Pariwisata Di dalam dan Luar Negeri

Dalam upaya meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan Malaysia dan Belanda, pemerintah Sawahlunto melakukan berbagai upaya sebagai berikut :

#### **Kerjasama persahabatan antara Sawahlunto dan Malaka**

Kerjasama persahabatan antara Indonesia dan Malaysia dimulai sejak tahun 2004. Bentuk kerjasamanya adalah dengan adanya galeri Malaka di Museum Goedang Ransoem membuktikan wujud *sister city* yang dibina oleh negara bagian Melaka di Malaysia dengan pemerintah Kota Sawahlunto. Didalam galeri Malaka terdapat poster-poster wisata Malaysia khususnya Melaka. Di Galeri Malaka ini ditampilkan sejarah dan pariwisata Malaka sebagai bentuk ikatan kerjasama antardua kota. Di dalam galeri Melaka terdapat poster-poster wisata Malaysia khususnya Melaka. Kerjasama ini juga

telah dilakukan di bidang kesehatan, teknologi serta kepemudaan dari kerjasama Sawahlunto dan Malaka

#### **Kerjasama Antara Indonesia Dan Belanda**

Pada tahun 2017 telah ditandatanganinya *Memorandum Of Understanding* (MOU) antara Indonesia dan Belanda dalam bidang kerjasama permuseuman, warisan dan arsip budaya, pendidikan budaya, seni, dan perfilman. Kerjasama ini berdampak kepada seluruh daerah di Indonesia dan seluruh daerah di Belanda.

Bentuk kerjasama itu ditandai dengan penandatanganan 3 naskah kerjasama yaitu *Memorandum of Understanding* (MOU) bidang kebudayaan, dan *Letter of Intent* (LoI) dan TA yang ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Muhadjir Effendy dengan Menteri Pendidikan, Kebudayaan dan Ilmu pengetahuan Belanda Jet Bussemaker<sup>14</sup>.

Dalam Bidang Kebudayaan, Indonesia mengapresiasi kemampuan Belanda dalam bidang pengelolaan kearsipan dan permuseuman, sementara Indonesia memiliki keunggulan dalam keanekaragaman budaya tradisional. Banyak potensi kerjasama dalam bidang Kebudayaan yang dapat dilakukan kedua negara.

Dengan menjadikan Kota Sawahlunto dengan Den Haag Belanda sebagai *sister city*, maka dengan cara itu nama Sawahlunto akan semakin dikenal di taraf internasional dan wisatawan mancanegara.<sup>15</sup>

<sup>14</sup>Belanda Perkuat Kerjasama dalam <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/indonesia-dan-belanda-perkuat-kerjasama-pendidikan-kejuruan-dan-kebudayaan/> diakses pada tanggal 27 february 2019 pukul 13.55 WIB.

<sup>15</sup> Hendri Thalib. Kepala Dinas Kebudayaan Peninggalan Bersejarah dan Permuseuman.diwawancarai pada tanggal 04

## Promosi Wisata Sawahlunto di Malaysia

Promosi yang dilakukan pemerintah Kota Sawahlunto di Malaysia juga melalui pameran wisata Sawahlunto di Malaysia. Pada tahun 2005 telah dikirim dua orang pegawai pemerintah daerah Sawahlunto untuk melakukan pendidikan dan pelatihan selama satu bulan di Melaka.

Sementara itu di bidang kesenian pemerintah Kota Sawahlunto telah melakukan beberapa kali pengiriman tim kesenian di Melaka. Pada tahun 2004, telah dikirim 19 orang seniman Kota Sawahlunto untuk mengikuti festival DMDI. Kemudian pada tahun 2005 juga dilakukan pengiriman sebuah tim kesenian beranggotakan sebanyak 23 orang untuk mengikuti "Pekan Gendang Nusantara VIII" di Melaka. Dalam kesempatan ini, di samping melakukan pertunjukan dalam "Pekan Nusantara VIII", mereka juga diberi kursus singkat tentang seni pertunjukan, dan diberi kesempatan untuk melakukan pertunjukan di hadapan masyarakat ramai.<sup>16</sup>

## Promosi Sawahlunto di Belanda

Dalam acara *Indonesian-International Student Culture Festival (IICSF) Indonesian Day 2017* di Groningen Belanda, melalui kegiatan promosinya, Walikota Ali Yusuf menceritakan proses transformasi Kota Sawahlunto yang sebelumnya adalah kota tambang batubara menjadi kota pariwisata. Ali Yusuf menjadi *Keynote Speaker* dalam event *Indonesian Day* yang digelar Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) di Groningen, Belanda. Acara yang dihadiri oleh Kedubes RI di Belanda, President of University of Groningen, seluruh Mahasiswa

---

desember 2018 pukul 15.35 WIB dikantor disbud

<sup>16</sup> *Ibid.*

Indonesia di Belanda, Mahasiswa delegasi negara asing, Pemerintah Kota Groningen dan warga Indonesia yang ada di Belanda khususnya di Groningen.<sup>17</sup>

Ali Yusuf mempromosikan Songket Silungkang dengan menyerahkan songket silungkang sebagai cendramata kepada President of University of Groningen, Prof. S. Popperma dan Dubes RI di Belanda, Dalam kesempatan tersebut Walikota Sawahlunto memaparkan tentang upaya dan keberhasilan Sawahlunto bertransformasi dari kota tambang menjadi kota pariwisata dengan mengandalkan bangunan dan lahan bekas tambang batubara, potensi alam dan daya tarik kreativitas, kerajinan masyarakat seperti songket, kopi, dan batubara.

Duta Besar Indonesia untuk Belanda menyambut baik dan mengapresiasi langkah Walikota Sawahlunto yang komit dan konsisten dalam memajukan Pariwisata dan mempromosikannya ke dunia internasional.

Selain itu, pemerintah Sawahlunto juga mengirimkan beberapa perhimpunan pelajar indonesia (PPI) di Belanda guna promosi wisata Sawahlunto di Belanda.

## Promosi Sawahlunto Sebagai Warisan Budaya Dunia Oleh UNESCO

Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melalui Dinas Kebudayaan Provinsi telah mengusulkan kawasan Kota Sawahlunto menjadi warisan budaya dunia (*World Heritage*) kepada badan dunia UNESCO. Pada 7 Desember 2018, *United Nations*

---

<sup>17</sup><http://www.jurnalsumbar.com/2017/12/pemko-sawahlunto-wujudkan-kerjasama-sister-city-dengan-den-hag-belanda/> diakses pada tanggal 29 januari 2019 pukul 21.42 WIB

*Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) menjadikan Kota Sawahlunto sebagai warisan budaya dunia, terutama pada kawasan TBBO.<sup>18</sup> Dan Sawahlunto sudah ditetapkan sebagai nominasi warisan budaya dunia dengan slogan “*Sawahlunto Old Coal Mining Town*”. Salah satu bukti bahwa Kota Sawahlunto diakui UNESCO sebagai wisata *heritage* dunia adalah dengan dipasangnya mading bertuliskan atas nama UNESCO di tiap-tiap destinasi wisata sejarah

### **Promosi Melalui Pelaksanaan Event-Event Internasional**

Salah satu upaya meningkatkan wisatawan mancanegara adalah adanya Pelaksanaan Event Internasional yang diadakan oleh suatu daerah. Salah satu daerah yang mengadakan pelaksanaan Event Internasional adalah Kota Sawahlunto, Provinsi Sumatera Barat. beberapa event internasional yang dilaksanakan di Sawahlunto seperti Pelaksanaan Event *Sawahlunto Internasional Music Festival* (SIMFES) dan Pelaksanaan Event *Sawahlunto International Songket Carnival* (SiSCa).

Dengan adanya event ini, memang tidak hanya wisatawan Malaysia dan Belanda saja yang hadir dalam event ini, tetapi wisatawan asal Eropa, Asia Tenggara serta beberapa negara yang ada di dunia juga mengunjungi Kota Sawahlunto.

### **Meningkatkan Fasilitas Pendukung Pariwisata**

Dalam upaya internal untuk mencapai pembangunan yang baik dalam bidang pariwisata, pemerintah

Kota Sawahlunto meningkatkan infrastruktur berupa sarana dan prasarana demi terciptanya suasana nyaman bagi wisatawan. Fasilitas yang telah ditingkatkan berupa:

1. Peningkatan Infrastruktur
2. Pertumbuhan Akomodasi
3. Peningkatan Aksesibilitas dan Amenitas

Berdasarkan data penelitian, Dalam bidang infrastruktur berupa akomodasi, di Sawahlunto lebih mengembangkan *homestay*, karena wisatawan mancanegara lebih senang menginap di *homestay* karena ingin merasakan kehidupan bersama masyarakat Kota Sawahlunto, segala fasilitas yang ada di Sawahlunto sudah mengalami peningkatan, hal ini bertujuan agar wisatawan yang mengunjungi Kota Sawahlunto bisa lebih aman dan nyaman untuk berwisata di Kota Sawahlunto.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan pemerintah Sawahlunto dalam meningkatkan wisatawan Malaysia dan Belanda direalisasikan melalui kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pariwisata RI dan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sawahlunto.

Sawahlunto yang merupakan bekas peninggalan Belanda, memang menjadi daya tarik bagi wisatawan khususnya Malaysia dan Belanda. Dikarenakan letak strategis Malaysia dengan Indonesia tidak terlalu jauh. Selain itu, bagi wisatawan Belanda, mereka mengunjungi Sawahlunto Dikarenakan masih terjaganya bekas peninggalan negara mereka di Kota Sawahlunto yang masih dikelola baik oleh Pemerintah Kota Sawahlunto sehingga Kota Sawahlunto dijadikan

---

<sup>18</sup> Sawahlunto sebagai warisan budaya dunia dalam <http://whc.unesco.org/en/tentativelists/6057> diakses pada tanggal 29 januari 2019 pukul 22.38 WIB

kota wisata sejarah dan sebagai warisan budaya dunia.

Dalam pembuatan kebijakan, pemerintah Kota Sawahlunto bekerjasama dengan beberapa *stakeholder* seperti pemerintah tingkat provinsi, pemerintahan pusat, serta bekerja sama dengan suatu negara. Kebijakan tersebut berdasarkan peraturan perundangan-undangan nasional dan beberapa peraturan daerah dalam memajukan pariwisata. Dalam hal ini, produk wisata itu sendiri harus lebih di kembangkan terutama pada fasilitas yang menunjang, akses menuju tempat wisata dan hal yang mendukung lainnya, sehingga dapat membangun citra destinasi yang bagus dimata wisatawan untuk berkunjung ke Sawahlunto. Sektor wisata di Kota Sawahlunto berbeda dengan wilayah lainnya dan tidak jarang ditemui di wilayah lain, mengingat terdapat wisata bekas tambang maupun objek wisata heritage bekas peninggalan Belanda

Seiring berkembangnya arus globalisasi, pariwisata Kota Sawahlunto saat ini menjadi salah satu destinasi wisata yang ada di Indonesia yang dikunjungi wisatawan mancanegara. Hal ini terbukti dari data yang penulis peroleh dari penelitian bahwasanya dari tahun 2013-2017, jumlah kunjungan wisatawan mengalami peningkatan tiap tahunnya.

Dengan adanya upaya yang dilakukan serta beberapa kebijakan yang telah dilakukan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah, serta beberapa stakeholder diharapkan wisata Sawahlunto semakin maju dan berkembang, sehingga dapat meningkatkan perekonomian Masyarakat Kota Sawahlunto, dan bersaing dengan daerah-daerah lain dalam sektor pariwisata di Indonesia maupun ke mancanegara.

## DAFTAR PUSTAKA

### JURNAL :

- Anthony Giddens, 1990. Dalam Zoran Stevanovic, *Globalization: Theoretical Perspective impact and instutional response of the economy*, 2008, series: Economic and Organization vol 5.
- Firman Jalal dkk, *Sejarah Ringkas Pertumbuhan Kota Sawahlunto Sumatera Barat*. 1 juli 1918 sampai 1 Juli 1972. Sawahlunto, 1972.
- Herwandi. 2007. SAWAHLUNTO DAN MALAKA: Kerjasama Kota “Kembar” dalam Bidang Pengelolaan Sumberdaya Budaya. *Seminar Internasional ”50 tahun Merdeka: Hubungan Indonesia Malaysia”*.Fak. Sastra Univ. Andalas Padang.
- Keohane, Robert, and Nye, Joseph S. Jr., 1971.*Transnational Relations and World Politics*, Published by International Organization Vol. 3, No. 3, JSTOR, USA, 2003.

### BUKU :

- Abdul Muluk Nasution.1981. *Pemberontakan Rakyat Silungkang Sumatera Barat 1926-1927*. Jakarta : Mutiasra.
- Adeng Sunardi, *100 Tahun Tambang Batu Bara Ombilin*. Sawahlunto : Tanpa Penerbit, 1991.
- A Gunn, Clare.1988. *Tourism Planning :Second Edition: Revised and Expanded*. Taylor and Francis: New York.
- A.Yoeti, Oka. 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. PT Pradnya Paramita. Jakarta hlm 165.
- Baylis, John dan Steve Smith, 2001, *The Globalization Of World politics: An Introduction in*

- International Relations*, UK: Oxford University Press.
- Erman, Erwiza. 2005. *Membaranya Batu Bara Konflik Kelas dan Etnik, Ombilin Sawahlunto 1892-1996*. Jakarta: Disentra.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta : Erlangga.
- Jemadu, Aleksius. 2008. *Politik Global dalam teori & Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kaelany Dan Samsuridjal. 1997. *Peluang Di Bidang Pariwisata*. Kota(tidak diterbitkan). PT Mutiara Sumber Widya.
- Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mohtar Mas'oed. 1990. *Ilmu Hubungan Internasional : Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES.
- Paul R. Viotti and mark V. Kauppi. *International relations nd world politics security, economy , identity*. New Jersey : Prentice.hlm 162-163.
- Pendit, Nyoman S. 2006. *Ilmu Pariwisata : Sebuah Pengantar Perdana Edisi kedelapan*. Pradaya Paramita, Jakarta.
- Pitana dan Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta : Andi Publisher.
- Zaiyardam Zubir Zulqayyi, dkk. 2016. *Sawahlunto Dulu, Kini, Dan Esok Menjadi Kota Wisata Tambang yang Berbudaya Komunikasi (LPTIK)*. Sawahlunto: Universitas Andalas .
- Sihite, Richard. 2000. *Tourism Industry* (cetakan ke 5). Surabaya: SIC.
- Sujadi, Firman. 2009. *Mengenal Profil 33 Provinsi di Indonesia*. Bogor : Bogor Publishing House.

## DOKUMEN

- Arsip Laporan Kegiatan Tahunan Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Sawahlunto 2017.
- Pemda Kota Sawahlunto dan BWSB. 2002 "Laporan Fakta dan Analisis Inventarisasi dan Penyusunan Profil Bangunan Tua Bersejarah dan Aset-Aset Tambang Kota Sawahlunto". Laporan penelitian Sawahlunto.
- Rencana Strategi Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Sawahlunto Tahun 2017.

## WEBSITE :

- Agenda Pariwisata Kota Sawahlunto dalam <https://portal.sawahluntokota.go.id/> diakses pada tanggal 27 januari 2019 pukul 11.11 WIB.
- Badan pusat statistik Kota Sawahlunto <https://sawahluntokota.bps.go.id/> diakses pada tanggal 7 Mei 2018 pukul 20.52 WIB.
- Badan kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia <http://bkpsdm.sawahluntokota.go.id/> diakses pada tanggal 7 Mei 2018 pukul 20.52 WIB.
- Dinas pariwisata, pemuda dan olahraga Kota Sawahlunto. Diambil dari <http://visitsawahlunto.com/> diakses pada tanggal 23 september 2018 pukul 14.56 WIB.
- Dinas Kebudayaan, Peninggalan Bersejarah, dan Permuseuman kota sawahlunto. Diambil dari [www.https://sawahluntotourism.com/](http://www.https://sawahluntotourism.com/) diakses pada tanggal 23 september 2018 pukul 14.53 WIB.
- Memorandum of Understanding Between Melaka City Council Historic City and Municipal City

- of Sawahlunto, West Sumatra Province. Dapat dilihat dalam <http://repository.unand.ac.id/2369/> diakses pada tanggal 28 januari 2019 pukul 16.30 WIB.
- PERDA Kota Sawahlunto Nomor 1 tahun 2017 tentang (RPJM) Daerah Kota Sawahlunto Tahun 2013-2018 diambil dari <https://peraturan.bpk.go.id/> diakses pada tanggal 01 oktober 2018 pukul 15.06 WIB.
- Sawahlunto Wisata Heritage di Sumbar Diambil dari <http://destinasiindonesia.com> diakses pada tanggal 02 oktober 2018 pukul 20.57 WIB.
- Sawahlunto sebagai warisan budaya dunia dalam <http://whc.unesco.org/en/tentativelists/6057> diakses pada tanggal 29 januari 2019 pukul 22.38 WIB.
- UU RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata dalam <http://www.kemenpar.go.id/.pdf> diakses pada tanggal 10 oktober 2018 pukul 19.20 WIB.
- <https://www.kemlu.go.id/johorbahru/id/Pages/NegeriMelaka.aspx> diakses pada tanggal 6 februari 2019 pukul 16.02 WIB.
- <https://sumbar.bps.go.id/subject/16/pariwisata.html> diakses pada tanggal 16 september 2018 pukul 20.25 WIB.
- <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/indonesia-dan-belanda-perkuat-kerjasama-pendidikan-kejuruan-dan-kebudayaan/> diakses pada tanggal 27 februari 2019 pukul 13.55 WIB.
- [http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR.\\_PEND.\\_GEOGRAFI/197210242001121-BAGJA\\_WALUYA/GEOGRAFI\\_PARIWISATA/OBJEK\\_DAN\\_DAYA\\_TARIK\\_WISATA\\_\(UTS\).pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._GEOGRAFI/197210242001121-BAGJA_WALUYA/GEOGRAFI_PARIWISATA/OBJEK_DAN_DAYA_TARIK_WISATA_(UTS).pdf) diakses pada tanggal 19 januari 2019 pukul 15.38 WIB
- <http://indonesiakreatif.bekraf.go.id/iknews/songket-silungkang-warisan-budaya-kota-tua-sawahlunto/> diakses pada tanggal 20 januari 2019 pukul 20.10 WIB.
- <https://www.pu.go.id/berita/view/8619/peninggalan-sejarah-sawahluntopantas-jadi-kota-pusaka> diakses pada tanggal 26 januari 2019 pukul 19.22
- <http://www.mbmb.gov.my/en/mbmb-muo-twin-cities> diakses pada tanggal 7 februari 2019 pukul 20.37 WIB.
- <http://www.jurnalsumbar.com/2017/12/pemko-sawahlunto-wujudkan-kerjasama-sister-city-dengan-denahag-belanda/> diakses pada tanggal 29 januari 2019 pukul 21.42 WIB
- <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/kota-sawahlunto-dari-tambang-ke-budaya/> diakses pada tanggal 29 januari 2019 pukul 22.12 WIB

#### **WAWANCARA :**

- Def Efriyanto, ST. Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata. Diwawancarai pada tanggal 4 desember 2018 pukul 08.13 WIB dikantor disarpورا.
- Efriyanto, S.Sos.MM. Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sawahlunto. Diwawancarai pada hari selasa tanggal 4 desember 2018 pukul 11.35 WIB. Dikantor disarpورا.
- Hendri Thalib. Kepala dinas kebudayaan peninggalan bersejarah dan permuseuman Kota Sawahlunto diwawancarai pada tanggal 4 desember 2018 pukul 15.35 WIB di Kantor Disbud.
- Yon Efni, S.Sos.MM. Sekretaris Dinas Pariwisata Pemuda Dan

Olahraga Kota Sawahlunto.  
Diwawancarai Pada Tanggal 4  
Desember 2018 Pukul 10.35  
WIB Di Kantor Disparpora.